

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN TAMBANG
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

Nida Utami¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban

Email: nidhautami1234@gmail.com

Mokhammad Kodir²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Peradaban

E-mail: ukhaodi@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility and disclosure of economic aspects on the cost of debt, disclosure of environmental aspects on the cost of debt, disclosure of social aspects on the cost of debt, audit quality on the cost of debt with control variables of profitability, leverage, firm size, company age. This study uses a sample of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The data used for this study were obtained from the annual financial reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 through the website www.idx.go.id. The results and discussion concluded that Corporate Social Responsibility has a significant effect on the cost of debt, disclosure of economic aspects does not have a significant effect on the cost of debt, disclosure of environmental aspects does not have a significant effect on the cost of debt, disclosure of social aspects has a significant effect on the cost of debt., audit quality does not have a significant effect on the cost of debt with the results of the control variable that profitability does not have a significant effect on the cost of debt, leverage does not have a significant effect on the cost of debt, firm size has a significant effect on the cost of debt, company age does not have a significant effect on the cost of debt. significant effect on the cost of debt.

Keywords: Corporate Social Responsibility discloser, disclosure of economic aspects. Disclosure of environmental aspects, disclosure of social aspects, audit quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pengungkapan aspek ekonomi terhadap biaya utang, pengungkapan aspek lingkungan terhadap biaya utang, pengungkapan aspek sosial terhadap biaya utang, serta kualitas audit terhadap biaya utang, dengan variabel kontrol berupa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Sampel penelitian mencakup perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2021. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.go.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap biaya utang. Pengungkapan aspek ekonomi dan aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, sedangkan pengungkapan aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap biaya utang. Kualitas audit

tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap biaya utang. Pada variabel kontrol, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, sementara umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan, biaya utang*

PENDAHULUAN

Ekonomi Dunia yang terus berkembang pesat telah menjadi ujian dan kesempatan bagi perusahaan untuk bersaing dan menikmati keunggulan yang layak atas para pesaing mereka. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan dan memaksimalkan laba. Dalam mencapai suatu tujuan, perusahaan harus membutuhkan dana untuk mendukung kebutuhan organisasi dan usahanya. Perusahaan bisa menggunakan dana dari utang atau ekuitas. Dalam melakukan bisnis, baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar pasti mempunyai utang untuk menambahkan modal perusahaannya.

Utang adalah istrumen pendanaan yang signifikan bagi suatu perusahaan. Bagaimanapun, kreditur mengharapkan kompensasi atas utang yang diberikan kepada perusahaan, khususnya biaya utang. Biaya utang adalah bunga yang harus dibayarkan perusahaan ketika perusahaan melakukan pinjaman atau tingkat pengembalian yang harus dipenuhi perusahaan untuk melunasi utangnya (Widyastuti dan Utomo, 2020). Ketika perusahaan melakukan pinjaman pada kreditur perusahaan harus berkembang dengan baik, sehingga perusahaan dapat diharapkan harus memiliki pilihan untuk memenuhi komitmennya untuk membayar kewajiban dan biaya bunga yang ditimbulkan atas pinjaman tersebut. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi komitmen dalam kewajibannya maka perusahaan tersebut bisa dikatakan bangkrut.

Mengenai kasus yang ada di Indonesia yang mengalami kebangkrutan terjadi pada PT. Asmin Koalindo Tuhup, anak usaha PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk yang telah mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) kepada pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (18/01/2016) karena perusahaan tersebut tidak sanggup untuk membayar utang yang telah jatuh tempo. Sebab keadaan perusahaan yang tidak baik. Harga batu bara yang dihasilkan Asmin Koalindo, telah mengalami pelemahan sejak 2012 sampai saat ini. Pelemahan harga berakibat berkurangnya penerimaan hasil penjualan Asmin Koalindo. Dengan kondisi tersebut, perbankan pun untuk sementara tidak lagi bersedia memberikan biaya kepada industri pertambangan. Adapun kreditor Asmin Koalindo seperti PT. Kharisma Rekayasa Global dan PT. Samudra Pacific Marine Memiliki utang terhadap kedua perusahaan tersebut masing-masing sebesar 14,7 juta dan 98,54 juta (Beritasatu.com). Terjadinya kebangkrutan tersebut, masalah terjadi karena manajer tidak dapat menangani perusahaan dengan tepat, sehingga menyebabkan ketidak mampuan untuk memenuhi kewajiban atau komitmen. Jika melihat dari sisi perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia, bahwa perusahaan tambang masih bergantung pada sektor perbankan atau utang asing untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Bank Indonesia (BI) Kalimantan Selatan mencatat mayoritas pendanaan tambang berasal dari utang luar negeri yang mencapai Rp. 30,02 triliun atau 53% dari total pendanaan Rp. 56,6 triliun. Sementara sisanya senilai Rp.26,58 triliun atau 47% berasal dari pendanaan Bank. Dari aliran kredit bank ini, ia mencatat tingkat kredit bermasalah sebesar 2,9%.

Penggunaan utang bisa menyebabkan resiko kepada perusahaan. Semakin tinggi utang yang dimiliki maka akan semakin besar resiko yang akan dimiliki perusahaan. Resiko perusahaan dapat dikurangi dengan melaksanakan kegiatan seperti tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas dari pada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri. Selain itu, perusahaan tidak hanya diharapkan untuk mencari keuntungan atau manfaat saja tetapi juga harus fokus pada kewajiban tanggung jawab sosial di mata masyarakat. Dimana tempat perusahaan berada di sekitar masyarakat bisa memberikan dampak yang positif atau negatif. Dengan adanya kegiatan yang berdampak negatif disekitar perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan akan pentingnya melakukan kegiatan tanggung jawab sosial atau biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut dipengaruhi adanya dampak kerusakan lingkungan yang memberikan kesadaran masyarakat akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (Rahardjo dan Murdhani, 2016).

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan serta yang perlu ditanggung jawabkan kepada lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini sesuai dalam pasal 74 Undang undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sumber daya alam serta dimuat dalam laporan keuangan. Dan juga terdapat pada pasal 15, dan 34 undang-undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal. Dengan adanya pengungkapan CSR yang jelas dapat memberikan informasi untuk stakeholder dalam menilai kinerja perusahaan. Serta memberikan nilai positif terhadap perusahaan agar bisa menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hajawiyah dan Hermawan (2019) melakukan penelitian yang hasilnya tidak terbukti bahwa perusahaan akan memperoleh keuntungan berupa penurunan biaya ekuitas dan biaya utang tahun depan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hamrouni, Uyar dan Boussaada (2019) melakukan penelitian bahwa skor pengungkapan CSR secara keseluruhan sebagai kombinasi skor pengungkapan ESC berpengaruh negatif terhadap biaya utang yaitu menurunkan biaya utang. Selain *Corporate Social Responsibility*, kualitas Audit juga mempengaruhi biaya utang, sampai saat ini keadaan pengamatan langsung yang dilakukan oleh bank dapat menyebabkan biaya pemantauan menjadi tinggi (Prasetyo dan Raharja,2013). Ini membuka peluang luar biasa untuk memberikan kemampuan pemantauan penuh kepada auditor. Pemantauan yang dilakukan auditor memindahkan kemampuan pengawasan dari kreditur yang akan mempengaruhi biaya utang (Robiansyah, Novita dan Ranidiah, 2019).

Menurut Pangestika (2013) dalam Yenibra (2015) Kualitas audit adalah audit yang dilakukan oleh auditor yang terampil dan bebas. Kualitas audit ini bertujuan untuk meningkatkan hasil kinerja audit dalam pelaporan keuangan klien yang dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan. Perusahaan yang auditnya berkualitas memberikan sinyal positif bagi pihak kreditor bahwa perusahaan lebih transparan, sehingga risiko perusahaan lebih rendah dan *cost of debt* yang ditanggung perusahaan juga kecil. Semakin besar kualitas audit, maka *cost of debt* perusahaan semakin kecil (Yenibra, 2015). Widiastuti dan utomo (2020) meneliti tentang Kualitas audit terhadap biaya utang yang hasilnya menunjukan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap biaya utang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Robiansyah, Novita dan Ranidiah (2019) kualitas audit terbukti memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*.

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kualitas audit terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

METODE ANALISIS

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya merupakan sistematis, terencana serta terstruktur dengan jelas semenjak dini sampai pembuatan desain penelitiannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan tambang yang terdaftar di BursaEfek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Sampel yang masuk kriteria sebanyak 29 perusahaan dengan rentang waktu empat tahun, sehingga unit analisis sejumlah 116.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan metode studi pustaka. Data berupa annual report atau laporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Pada penelitian kuantitatif penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi data panel yang dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu metode common effect, metode *Fixed Effect*, dan metode random effect. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas. Uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis data penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel dengan tingkat signifikansi 0,05

HASIL DAN ANALISIS

Terdapat tiga model regresi data panel, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dari ketiga model tersebut dilakukan melalui uji signifikansi *Fixed Effect* dan uji Hausman. Hasil uji signifikansi *Fixed Effect* menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti model yang dipilih adalah FEM. Sementara itu, hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,6924 > 0,05$, yang berarti model yang tepat digunakan adalah REM. Dengan demikian, hasil kedua uji tersebut menunjukkan perbedaan, di mana uji signifikansi *Fixed Effect* cenderung memilih FEM, sedangkan uji Hausman cenderung memilih REM. Oleh karena itu, pada tahap pemilihan teknik estimasi regresi data panel, diperlukan pertimbangan lebih lanjut untuk menentukan model yang paling sesuai.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model data panel berdasarkan nilai R-Squared tertinggi dibandingkan model lainnya. Pada *Fixed Effect Model*, perhitungan nilai R-Squared sebesar 0,884, lebih besar dibandingkan R-Squared pada *Random Effect Model* yang sebesar 0,124. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik estimasi regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Tabel 1. Hasil Regresi Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.574921	0.093354	6.158533	0.0000
CSR	0.265468	0.079157	3.353707	0.0012
EKONOMI	-0.060265	0.069563	-0.866339	0.3890
LINGKUNGAN	-0.031602	0.049748	-0.635243	0.5271
SOSIAL	0.120209	0.045971	2.614863	0.0107
K_AUDIT	-0.016005	0.023915	-0.669251	0.5053
ROA	0.004215	0.008338	0.505525	0.6146
LAVERAGE	-0.020405	0.028765	-0.709364	0.4802
UKURAN	2.389586	0.827472	2.887816	0.0050
UMUR	-0.061829	0.083795	-0.737853	0.4628

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.884492	Mean var	dependent	2.23723
Adjusted squared	R- 0.829699	S.D. dependent var	7 1	1.68077
S.E. of regression	0.069314	Sum squared resid	0	0.37475
F-statistic	16.14258	Durbin-Watson stat	8	2.04478
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics				
R-squared	0.569535	Mean var	dependent	0.89405
Sum squared resid	0.632125	Durbin-Watson stat	3	2.38007
			7	

Berdasarkan regresi data panel menunjukkan nilai koefisien determinasi pada kolom adjusted R² menunjukkan hasil sebesar 0.8844. hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan *cost of debt* sebesar 88,44% dan sisanya 11,56% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi F sebesar 0,0000 nilai ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sementara itu, nilai tabel distribusi F tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan df: (k-1) ; (n-k) = (9-1) ; (116-9) diperoleh nilai F sebesar 2,68, karena nilai F hitung sebesar 16.14258 lebih besar dari pada nilai f tabel, maka dapat disimpulkan

bahwa semua variabel independen dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap *cost of debt*.

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai T tabel dengan jumlah unit analisis 116 dan 9 variabel penelitian adalah 1.65922. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji t Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Hasil
CSR	0.265468	0.079157	3.353707	0.0012	Diterima	
EKONOMI	-0.060265	0.069563	-0.866339	0.3890	Ditolak	
LINGKUNGAN	-0.031602	0.049748	-0.635243	0.5271	Ditolak	
SOSIAL	0.120209	0.045971	2.614863	0.0107	Diterima	
K_AUDIT	-0.016005	0.023915	-0.669251	0.5053	Ditolak	
ROA	0.004215	0.008338	0.505525	0.6146	Ditolak	
LAVERAGE	-0.020405	0.028765	-0.709364	0.4802	Ditolak	
UKURAN	2.389586	0.827472	2.887816	0.0050	Diterima	
UMUR	-0.061829	0.083795	-0.737853	0.4628	Ditolak	

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *cost of debt*

Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel CSR memperoleh hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* pada model regresi berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Sesuai dengan teori stakeholder perusahaan harus peduli terhadap lingkungan sekitar, karena dengan hal tersebut dapat menjaga eksistensi perusahaan serta keberlangsungan kegiatan perusahaan di masa mendatang bisa diterima oleh masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhuiyan dan Nguyen (2019) dan Nail (2021) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

Pengaruh Aspek Ekonomi terhadap *Cost of debt*

Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel aspek ekonomi memperoleh hasil bahwa aspek ekonomi pada model regresi tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nail (2021) membuktikan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Dengan demikian, pengungkapan aspek ekonomi tidak terbukti dapat menurunkan biaya utang. Para kreditur tidak melihat adanya pengungkapan CSR aspek ekonomi di dalam laporan tahunan perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Pengaruh Aspek Lingkungan terhadap *cost of debt*

Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel aspek lingkungan memperoleh hasil bahwa aspek lingkungan pada model regresi tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nail (2021) membuktikan bahwa aspek lingkungan tidak berpengaruh

terhadap *cost of debt*. Karena perusahaan dengan reputasi lingkungan yang baik tidak bisa mengurangi *cost of debt*, Dengan demikian pengungkapan CSR aspek lingkungan tidak terbukti dapat menurunkan *cost of debt* perusahaan. Para kreditur tidak melihat adanya pengungkapan CSR aspek lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Pengaruh Aspek Sosial terhadap *cost of debt*

Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel aspek sosial memperoleh hasil bahwa aspek sosial pada model regresi berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Hal ini mendukung temuan Nail (2021) membuktikan bahwa dengan melakukan CSR yang baik sehubungan dengan sosial akan meningkatkan performa finansial perusahaan. Apabila performa financial perusahaan meningkat, maka akan menurunkan resiko perusahaan. Meningkatnya performa finansial perusahaan dan rendahnya resiko perusahaan akan meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan serta para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan aspek sosial terbukti dapat menurunkan biaya utang perusahaan. Para kreditur melihat adanya pengungkapan aspek sosial di dalam laporan tahunan perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap *cost of debt*

Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel kualitas audit memperoleh hasil bahwa kualitas audit pada model regresi tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Reputasi auditor tidak memberikan pengaruh yang berbeda pada besarnya hutang, karena kreditur menganggap bahwa kualitas laporan keuangan bukan menjadi hal utama yang menjadi minat kreditur. Dalam hal informasi, kreditur tidak akan puas jika hanya memperhatikan laporan keuangan saja tetapi kreditur membutuhkan informasi dari pihak lain yang dapat memperkuat kepercayaan kreditur kepada perusahaan seperti peran lembaga OJK (Otoritas Jasa Keuangan). OJK memiliki rekam jejak debitur bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya yang akan memberikan pinjaman. Dari segi pengawasan, kreditur kurang memperhatikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit karena kreditur lebih memilih melihat perjanjian utang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiastuti dan Utomo (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuranperusahaan, Umur Perusahaan terhadap *Cost of debt*.

Dalam menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kualitas audit terhadap *cost of debt*, penelitian ini juga menambahkan variabel kontrol yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan. Keberadaan variabel kontrol ini sengaja dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati. Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel profitabilitas memperoleh hasil bahwa profitabilitas pada model regresi tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sutanto (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel leverage memperoleh hasil

bahwa leverage pada model regresi tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Hal ini sejalan dengan penelitian Halim (2015) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Dimana leverage tidak menentukan besarnya biaya utang tang ditanggung oleh perusahaan tetapi melihat besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan akan melakukan peminjaman terhadap kreditur maka pihak kreditur akan melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban berdasarkan aktiva yang dimiliki perusahaan baik berasal dari utang maupun modal yang dimiliki perusahaan. Dalam proses peminjaman pada kreditur akan muncul biaya utang dimana biaya utang merupakan suku bunga efektif yang harus dibayarkan perusahaan. Dengan demikian leverage tidak mengurangi *cost of debt*.

Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel ukuran perusahaan memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan pada model regresi berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Bacha et al (2020) dan Meiriasari (2017) yang menunjukkan hubungan negatif dan signifikan dengan *cost of debt*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka *cost of debt* nya akan menjadi semakin kecil. Perusahaan dengan total asset yang lebih besar diperkirakan semakin memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya di masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan variabel umur perusahaan memperoleh hasil bahwa umur perusahaan pada model regresi tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan tambang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Istiqomah (2021) hasil tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*, hal tersebut bisa disebabkan karena perusahaan sudah percaya diri dengan tidak mengandalkan dana dari pihak eksternal tetapi merasakan cukup dengan mendanai operasional perusahaan dengan pendapatan dari perusahaan itu sendiri. Dengan demikian umur perusahaan tidak mengurangi biaya utang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kualitas audit terhadap *cost of debt*, maka bisa disimpulkan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.
2. Pengungkapan Aspek ekonomi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.
3. Pengungkapan Aspek lingkungan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.
4. Pengungkapan Aspek sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.
5. Kualitas audit berpengaruh tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menambahkan periode penelitian agar hasilnya dapat lebih kredibel serta bisa menambahkan atau mengubah variabel

independen lainnya yang dapat berpengaruh terhadap *cost of debt* agar bisa lebih menguatkan lagi hasil-hasil penelitian sebelumnya dan bisa menambahkan perusahaan lainnya agar bisa membuat kebijakan-kebijakan bagi perusahaan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryawan, M., Rahyuda, I.K. & Ekawati, N.W. (2017). Pengaruh Faktor *Corporate Social Responsibility* (Aspek Sosial, Aspek Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Mnajemen Unud* vol.6(2),604-633.
- Bhuiyan, M.B.U.,& Nguyen,T.H.N. (2019). Impact of CSR on cost of debt and cost of capital: Australian evidence. *Social Responsibility Journal* Vol.16 (3), 419-430.
- Chariri, A. (2008). Kritik Sosial atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Sosial dan Lingkungan. *Jurnal MaksiVol.8* (2), 158-159.
- Cheng, C.L.& Kung, F.H. (2016). The Effects of Mandatory *Corporate Social Responsibility* Policy on Accounting Conservatism. *Review of Accounting and FinanceVol.15* (1), 1-28.
- Deegan,C. (2002). The Legitimizing Effect of Social and Environmental Disclosures, Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing and Accountability Journal* Vol.15(3),282-311.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *PacificSociologicalReviewVol.18* (1), 122-136.
- Fabozzi,F.J. (2007). Bond Markets, Analysis, and Strategies (ed.8). *New Jearsey: Prentice Hal.*
- Freeman, R.E. (1984). Strategic Management. A Stakeholder Approach. *Pitman Publishing Ins : London.*
- Gao, Y. (2009). Corporate Social Responsibility and Consumers Response : The Missing Linkage. *Baltic Journal of Management* Vol.4 (3), 269-287.
- Ghozali, I. & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi*. Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gross, A. & Roberts, G.S. (2011). The Impact of Corporate Social Responsibility on the Cost of Bank Loan. *Journal of Banking & Finance, Elsevier*, Vol.25 (7), 1794-1810.
- Guthrie, J., Petty ,R., & Ricceri, F. (2006). The Voluntary Reporting of Intellectual Capital Comparing Evidence From Hong kong and Australia. *Journal of Intellectual Capital Vol.7* (2), 254-271.
- Hajawiyah, A. & Hermawan, A.A. (2018). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dan Pengembalian Yang Diperlukan Investor & Kreditur: Bukti Dari Indonesia. *Konferensi Bisnis Dan Ekonomi Asia Pasifik Ke-1 (APBEC 2018): Kemajuan Dalam Riset Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* Vol.89,435-440.

Halim, Cristianto.(2017). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap biaya utang badan usaha yang terdaftar di BEI 2011-2015. *Skripsi*. Universitas surabaya

Hamrouni, A., Uyar, A.,& Boussaada, R. (2019). Are *Corporate Social Responsibility* Disclosures Relevant For Lenders ? Empirical Evidence From France. *Management Decision Vol.58(2),267-279.*

Karjalinen, J. (2011). Audit Quality and Cost of Debt Capital for Private Firms:Evidence from Finland. *Jurnal Audit Internasional Vol.15,88-108.*

Lidgreen, A., Swaen, V., & Maon ,F. (2009). Designing and Implementing Corporate Social Responsibility: An Integrative Framework Grounded in Theory and Practice. *Journal of Business Ethics Vol.87, 71-89.*

Meiriasari, V. (2017). Pengaruh corporate governance, kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan (Firm Size) terhadap biaya utang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Globab Masa Kini, 8(1), 28-34.*

Nail, M.K.(2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap cost of debt pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015- 2018. *SKRIPSI-2021*

Prasetyo, R.E. & Raharja,S. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Dan Komite Audit Terhadap Cost Of Debt Dengan Usia Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di BEI Tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting vol.2(3),1-12.*

Rahardjo, B.T. & Murdani,R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.03(01),1-9.*

Rios et al. (2006). Improving Attitudes Toward Brands With Environmental Associations : an Experimental approach. *Journal of Consumer Marketing Vol.23 (1),26-33.*

Robiansyah, A., Novita, D., & Ranidiah, F. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Cost of debt* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015). *Ekombis Review.*

Rokhlinasari, S. (2016). Teori–Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.7 (1), 1-11.*

Sutanto, H. (2022). Pengaruh cash efective tax rate, profitabilitas, leverage, tax avoidance terhadap cost of debt pada aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. *Jurnal ilmiah SMART, 6(1), 43-53*

Widyastuti, N.Y. & Utomo,D.C. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Voluntary Dan Timely Disclosure Terhadap Biaya Utang. *Diponegoro Journal of Accounting* vol.9(3),1-12.

Yenibra, R. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Voluntary Disclosure Terhadap Biaya Utang. *Skripsi*.Universitas Negeri Padang